

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang uji aktivitas ekstrak buah rambusa (*Passiflora foetida* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak buah rambusa (*Passiflora foetida* L.) memiliki aktivitas antibakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356.
2. Ekstrak buah rambusa (*Passiflora foetida* L.) konsentrasi 25,%, 37,5%, dan 50% memiliki aktivitas daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356, sedangkan ekstrak buah rambusa (*Passiflora foetida* L.) pada konsentrasi 12,5% tidak memiliki aktivitas daya hambat.
3. Ekstrak buah rambusa (*Passiflora foetida* L.) konsentrasi 50% memiliki pengaruh terbesar dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356 dibandingkan dengan konsentrasi 12,5%, 25% dan 37,5%.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang uji aktivitas ekstrak buah rambusa (*Passiflora foetida* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356, penulis menyampaikan saran:

1. Kekeruhan suspensi bakteri sebaiknya diukur menggunakan alat spektrofotometer untuk mendapatkan tingkat kekeruhan yang lebih akurat.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antibakteri ekstrak buah rambusa (*Passiflora foetida* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356 dengan menggunakan metode pengeringan sampel yang berbeda.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antibakteri ekstrak buah rambusa (*Passiflora foetida* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356 dengan konsentrasi yang lebih besar.
4. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai Kadar Hambat Minimum (KHM) dari ekstrak buah rambusa (*Passiflora foetida* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356.

